

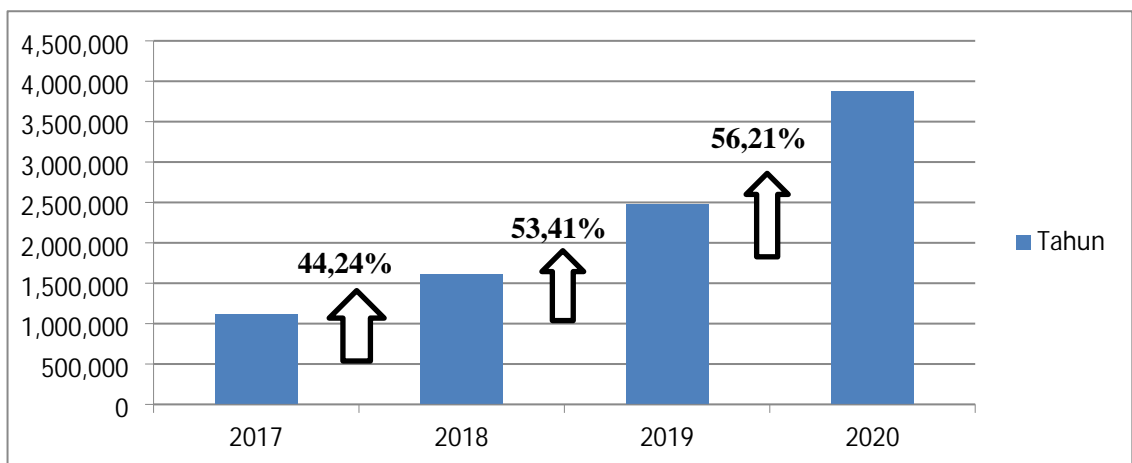
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal saat ini sudah berkembang dengan pesat. Dilihat dari banyaknya investor yang mulai menanam modalnya untuk menunjang kehidupan dimasa depan. Berikut grafik perkembangan jumlah investor pasar modal tahun 2017-2020.

**Grafik 1.1**  
**Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2017-2020**



Sumber: <https://www.ksei.co.id/> 2022<sup>2</sup>

Dari data grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah investor pasar modal meningkat pesat dari tahun 2017 sampai 2020. Pada tahun 2017, jumlah investor pasar modal adalah 1.122.668 naik 44,24% pada tahun 2018 dengan jumlah investor 1.619.372 naik 53,41% pada tahun 2019 dengan jumlah investor 2.484.354 naik 56,21% pada tahun 2020 dengan jumlah investor 3.880.753. Kenaikan tersebut dikarenakan sudah banyak dari masyarakat yang mengenal

<sup>2</sup> <https://www.ksei.co.id/> diakses pada tanggal 6 Januari 2022.

tentang investasi, baik investasi saham, obligasi, reksa dana. Selain itu, disebabkan oleh kegiatan literasi dan edukasi pasar modal yang dilakukan oleh *Self-Regulatory Organization (SRO)* sebagai upaya dalam meningkatkan investor pasar modal di Indonesia yang berdampak pada upaya pemerintah guna memperbaiki ekonomi nasional.

*Self-Regulatory Organization (SRO)* merupakan lembaga atau organisasi yang diberikan kewenangan untuk membuat peraturan yang berhubungan dengan kegiatan usahanya, bersifat mengikat dan wajib diikuti oleh seluruh anggotanya. Terdapat tiga struktur SRO dalam pasar modal yaitu: (1) Bursa Efek Indonesia, (2) Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI), (3) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<sup>3</sup>.

Meskipun demikian, investor harus benar-benar mengetahui model investasi yang dipilih, baik tentang saham, obligasi, reksadana, emas dan lainnya. Investor harus benar-benar cermat dan mengetahui tentang investasi saham, obligasi, reksadana yang dipilih, karena jika salah memilih akan mengakibatkan *capital loss* (kerugian dalam berinvestasi). Misalnya investor memilih saham, maka keuntungan yang didapatkan dari saham berupa *capital gain* (keuntungan laba). Ataupun investor memilih obligasi yang keuntungannya diperoleh dari *yield* (imbal hasil yang diperoleh selama kurun waktu satu tahun).

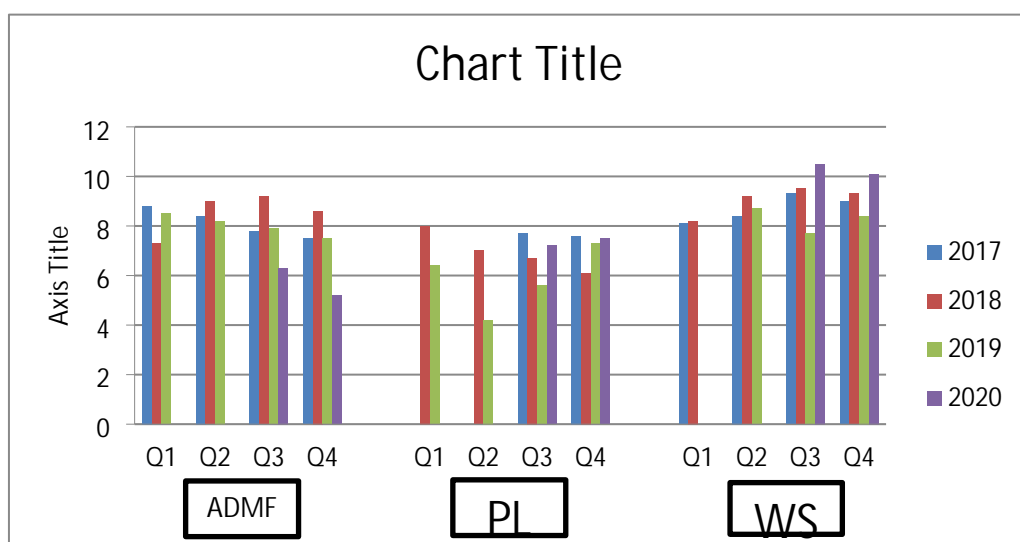
Dalam berinvestasi, investor harus memahami model investasi yang dipilih, misalnya obligasi. Obligasi merupakan surat utang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan, bisa dipindahtangankan, berisi perjanjian

---

<sup>3</sup> <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/> diakses pada tanggal 04 Januari 2022.

antara emiten dan investor untuk melunasi hutang pokok pada waktu yang telah ditentukan. Dalam investasi obligasi, emiten memiliki hutang kepada pihak investor yang akan dibayarkan berupa kupon per tahun, dan nilai pokok yang akan diterima investor pada waktu jatuh tempo. Alasan utama investor memilih investasi obligasi adalah jangka panjang periode yang tetap. Pendapatan obligasi dikenal dengan *yield*. Perubahan timbal balik hasil obligasi yang diperoleh investor mengalami perubahan seiring berjalannya waktu selaku instrumen obligasi. Bukan hanya itu, resiko dalam obligasi kecil, karena setiap tahun investor mendapatkan bunga pokok yang sudah diketahui. Bunga pokok obligasi biasanya tidak lebih dari 10%. Berikut tabel *yield* obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020.

**Grafik 1.2**  
**Data Yield Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk, dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2017-2020**



Sumber: *Bond Book IDX*

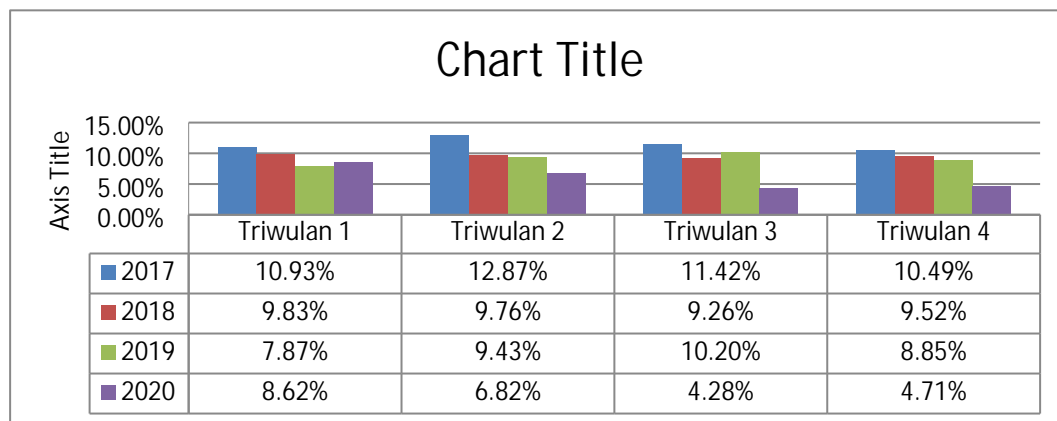
Dari data grafik 1.2 dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mulai mengeluarkan obligasi pada tahun 2017 sampai 2020. Pada tahun tersebut, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk secara berturut-turut membayarkan *yield* obligasi pada triwulan pertama sampai keempat. Akan tetapi, tidak serta merta PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk membayar *yield* obligasi triwulannya, tergantung kapan perusahaan mulai bertransaksi obligasi.
2. PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk mulai mengeluarkan obligasi pada tahun 2017 sampai 2020. PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk secara berturut-turut membayar *yield* obligasi mulai triwulan pertama sampai keempat. Akan tetapi, tidak serta merta PT. Perusahaan LISTRIK Negara (Persero) Tbk membayar *yield* obligasi triwulannya, tergantung kapan perusahaan mulai bertransaksi obligasi.
3. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk mulai mengeluarkan obligasi tahun 2017 sampai 2020. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk mulai membayarkan *yield* obligasi triwulan kedua sampai keempat. Akan tetapi, tidak serta merta PT. Waskita Karya (Persero) Tbk membayar *yield* obligasi triwulannya, tergantung kapan perusahaan mulai bertransaksi obligasi.

Terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi *yield* obligasi diantaranya adalah inflasi. Inflasi merupakan naiknya kenaikan harga yang secara terus menerus dalam periode tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Linda Nalurita Sari dan Nyoman Abundanti (2015) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi. Hal ini disebabkan oleh

kenaikan harga yang nantinya akan mempengaruhi timbal balik hasil obligasi menurun. Jika tingkat inflasi semakin naik, maka hal ini akan berpengaruh pada perusahaan asing yang lebih menarik dan menguntungkan. Berikut data inflasi Bank Indonesia tahun 2017-2020 dalam hitungan triwulan.

**Grafik 1.3**  
**Inflasi Bank Indonesia Tahun 2017-2020**



Sumber: [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id) 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi dari tahun 2017-2020 dalam hitungan triwulan mengalami penurunan. Baik pada tahun 2019 maupun tahun 2020. Pada tahun 2019, penurunan inflasi disebabkan oleh: *Pertama*, pasokan produksi yang memadai dengan pasar permintaan. *Kedua*, koordinasi antara BI, pemerintah pusat dan daerah dalam memenuhi ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan. *Ketiga*, nilai tukar rupiah stabil pada tahun 2019. Inflasi bisa bertahan dilevel terendah karena harga sejumlah komoditas barang masih bisa terjaga dalam waktu mendatang. Pada tahun 2020 dalam hitungan triwulan, inflasi mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2017-2019 dikarenakan penurunan daya beli

masyarakat yang tertekan selama pandemi Covid-19. Dimana ada beberapa harga barang yang naik, sehingga masyarakat merasa tertekan.

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi *yield* obligasi adalah peringkat obligasi. Peringkat obligasi diperoleh dari banyaknya investor yang melakukan investasi obligasi. Dari sekian banyaknya investor, mengakibatkan perusahaan memiliki profitabilitas yang besar diperoleh dari investasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ardian Saputra dan Prasetyono (2014) menunjukkan bahwa peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi peringkat obligasi, semakin rendah imbal hasil obligasi yang diperoleh investor. Sebaliknya, semakin rendah peringkat obligasi maka semakin tinggi imbal hasil obligasi yang diperoleh. Berikut merupakan tabel peringkat obligasi Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam kurun waktu 2017-2020.

**Tabel 1.1**  
**Data Peringkat Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk,**  
**PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya**  
**(Persero) Tbk Tahun 2017-2020**

No	Nama Perusahaan	Peringkat Obligasi
1	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	AAA
2	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	AAA
3	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	BBB

Sumber : *Bond Book IDX*

Dari data tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Pefindo mengeluarkan peringkat obligasi dengan simbol AAA kepada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk karena perusahaan tersebut dinilai dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Dengan kata lain PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk mampu membayar utang obligasi pada masa jatuh tempo.
2. PT. Pefindo mengeluarkan peringkat dengan simbol BBB kepada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk karena perusahaan dinilai dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Walaupun demikian, perusahaan lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi. Dengan kata lain, PT. Waksita Karya (Persero) Tbk masih bisa membayar utang obligasi walaupun telah banyak terjadi perubahan dan kondisi ekonomi yang mungkin pada saat itu sedang menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi *yield* obligasi adalah umur obligasi. Disebutkan bahwa umur obligasi ada yang berumur 365 hari (1 tahun) dan ada yang lebih dari lima tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Linda Naluritha Sari dan Nyoman Abundanti (2015) menunjukkan bahwa umur obligasi berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi. Hal ini disebabkan oleh adanya investor yang memilih berinvestasi obligasi jangka pendek. Karena imbal hasil yang didapat dalam jangka pendek beresiko kecil, sedangkan jangka

pajang beresiko besar. Pemikirannya adalah dalam jangka pendek, perusahaan masih bisa membayar bunga pokok setiap tahunnya. Jika dalam jangka panjang, maka akan beresiko perusahaan tidak mampu membayar bunga pokok setiap tahunnya. Berikut merupakan tabel umur obligasi Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam kurun waktu 2017-2020.

**Tabel 1.2**  
**Data Umur Obligasi PT. Adira Dinamila Multi Finance Tbk, PT.**  
**Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya**  
**(Persero) Tbk Tahun 2017-2020**

Nama Perusahaan	Tahun	Tenor
PT. Adira Dinamila Multi Finance Tbk	2017	3 Tahun
	2018	1 Tahun
	2019	3 Tahun
	2020	5 Tahun
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	2017	5 Tahun
	2018	7 Tahun
	2019	3 Tahun
	2020	5 Tahun
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	2017	3 Tahun
	2018	5 Tahun
	2019	3 Tahun
	2020	3 Tahun

Sumber: *Bond Book IDX*



Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata umur obligasi disetiap perusahaan itu sama, baik dalam PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk maupun PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Akan tetapi, untuk PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk mempunyai umur obligasi yang relatif lama yaitu 7 tahun. Dalam hal ini, perusahaan harus bisa mempertahankan pendapatan, *yield* obligasi agar bisa melunasi utang obligasi saat jatuh tempo.

Faktor lain yang mempengaruhi *yield* obligasi adalah profitabilitas. Profitabilitas ditujukan untuk melihat harapan suatu perusahaan dimasa mendatang dan melihat seberapa jauh pertumbuhan profitabilitas yang diperoleh dalam perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa jauh investasi suatu perusahaan dimana mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang telah diisyaratkan investor. Penelitian yang dilakukan oleh Yuinar Laeli Nur Faizah, Eko Suryono, Wita Ramadhanti (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang menguntungkan akan menawarkan debitor bahwa utang pokoknya bisa dibayarkan. Berikut ini merupakan tabel data profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multiguna Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

**Tabel 1.3**  
**Data Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT.**  
**Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk**  
**Periode 2017 – 2020**

Triwulan	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk				PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk				PT. Waskita Karya (Persero) Tbk			
	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	1,17%	1,48%	1,39%	1,49%	0,11%	0,48%	0,27%	2,44%	0,65%	1,56%	0,61%	0,00%
2	2,39%	2,93%	2,81%	1,86%	0,17%	0,36%	0,47%	0,01%	1,88%	3,34%	0,76%	1,15%
3	3,86%	4,39%	5,26%	2,52%	0,22%	1,33%	0,70%	0,75%	3,20%	3,47%	0,80%	2,92%
4	4,77%	5,76%	6%	3,50%	0,33%	0,77%	2,72%	0,37%	4,29%	3,71%	0,83%	8,99%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa profitabilitas setiap perusahaan bisa mengalami kenaikan dan penurunan.

#### 1. PT. Adira Finance Multiguna Finance Tbk

Pada tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020 profitabilitas PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami kenaikan dari triwulan pertama sampai triwulan keempat. Pada tahun 2020, kenaikan laba terlihat lebih sedikit dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pandemi covid-19 mulai akhir tahun 2019 sampai pertengahan triwulan pertama tahun 2020. Dengan adanya pandemi ini, menyebabkan banyak dealer menutup aktivitas bisnisnya. Meskipun demikian, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah mempersiapkan strategi dalam menghadapi potensi pertumbuhan akibat adanya pandemi ini, yaitu dengan transformasi digital yang mencakup diantaranya layanan kredit multiguna

dicicilaja.com, aplikasi *reward & customer loyalty* di Adiraku dan *marketplace* kendaraan bermotor Momotor dan Momobil. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dinilai sudah mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang mana keuntungan tersebut bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya.

## 2. PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2017 sampai tahun 2020, keuntungan yang diperoleh PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020, keuntungan yang diperoleh menurun, hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang mulai melanda pada akhir tahun 2019 sampai triwulan pertama tahun 2020. Dalam hal ini, PT. PLN memberikan keringanan kepada masyarakat dalam membayar tagihan listrik, sehingga keuntungan yang didapat perusahaan mengalami penurunan. Meskipun begitu, tidak menyurutkan kinerja PT. PLN dalam menambah ketenagalistrikan diberbagai wilayah di Indonesia dan tetap menjalankan protokol kesehatan covid-19.

## 3. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tahun 2017 sampai tahun 2020, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dalam memperoleh laba. Pada tahun 2019 sampai 2020, perusahaan mengalami kenaikan yang tidak terpaut terlalu jauh. Hal ini disebabkan oleh terhalangnya barang-barang kebutuhan perusahaan karena adanya pandemi covid-19. Dimana barang-barang

tersebut yang dikirim dari luar negeri menuju ke dalam negeri masih ditahan dengan alasan masih akan terjadi penularan covid-19.

Alasan peneliti memilih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk karena merupakan perusahaan yang bergerak dalam sub sektor jasa pembiayaan yang masuk pada industri pembiayaan konsumen. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan perusahaan yang melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk senantiasa memberi kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia, yang dilakukan melalui penyediaan produk layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen dari pembiayaan multiguna, perlengkapan rumah tangga dan elektronik (durables) otomotif (motor dan mobil) hingga pembiayaan umroh (syariah). Selain itu, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan salah satu perusahaan yang mengeluarkan obligasi mulai tahun 2013 sampai tahun 2020 dengan peringkat obligasi idAAA yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo.

Alasan peneliti memilih PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk karena merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang sub sektor Utilitas yang masuk pada industri Utilitas Listrik. Badan usaha utama PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk adalah Pembangkitan, Distribusi, Transmisi dan Jasa Lain Terkait Kelistrikan. Tujuan dari PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk sendiri untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupukuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang

ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Alasan lain peneliti memilih PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk adalah listrik yang sekarang sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat Indonesia bahkan Dunia, tanpa listrik dunia akan mengalami kegelapan, tidak adanya sarana komunikasi yang sekarang kebanyakan menggunakan internet. Selain itu, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang mengeluarkan obligasi mulai tahun 2006 sampai 2020 dengan peringkat obligasi <sup>id</sup>AAA yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo.

Alasan peneliti memilih PT. Waskita Karya (Persero) Tbk karena merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektro Infrastruktur yang masuk pada insdustri Kontraksi Bangunan. Badan usaha utama PT. Waskita Karya (Persero) Tbk adalah jasa Konstruksi, Industri, realty dan Perdagangan. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum tang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, bandara, pabrik pengolahan limbah, pabrik semen dan fasilitas industri lainnya. Selain PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang insfrastruktur, ada juga PT. Jasa Marga (Persero) Tbk yang juga merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama. Selain itu, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang mengeluarkan obligasi mulai tahun 2015 sampai tahun 2020 dengan peringkat obligasi <sup>id</sup>BBB yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo

Dengan demikian, banyak faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi seperti halnya inflasi, peringkat obligasi, umur obligasi dan profitabilitas. Dari penelitian terdahulu, variable-variabel yang mempengaruhi *yield* obligasi memiliki hasil yang belum konsisten. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menguji variable-variabel sebelumnya. Dalam penelitian selanjutnya yang akan dikaji terdapat beberapa ketidaksamaan dengan penelitian sebelumnya. Namun terdapat keterkaitan dengan variable-variabel sebelumnya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Inflasi yang mengalami naik turun pada tahun 2017 – 2020. Pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemi covid-19.
2. Keuntungan *yield* obligasi yang mengalami naik turun.
3. Tidak banyak dari perusahaan yang terdaftar di IDX (Bursa Efek Indonesia) yang mengeluarkan obligasi dari tahun 2017-2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang diatas, dibutuhkan rumusan permasalahan yang jelas untuk memberikan petunjuk terhadap ulasan yang akan datang. Adapun rumusan permasalahan dalam studi ini adalah salah satu cara untuk melihat pengaruh antara inflasi, peringkat obligasi, umur obligasi dan profitabilitas terhadap *yield* obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero)

Tbk. Penelitian ini berfokus pada pengaruh inflasi, peringkat obligasi, umur obligasi serta profitabilitas terhadap *yield* obligasi.

1. Apakah Inflasi mempengaruhi *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk maupun PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020?
2. Apakah Peringkat Obligasi mempengaruhi *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020?
3. Apakah Umur Obligasi mempengaruhi *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020?
4. Apakah Profitabilitas mempengaruhi *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020?
5. Apakah Inflasi, Peringkat Obligasi, Umur Obligasi dan Profitabilitas mempengaruhi *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan permasalahan yang ada, sehingga penulis bermaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan studi, sehingga bisa tercapai tujuan dari studi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Inflasi terhadap *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Peringkat Obligasi terhadap *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Umur Obligasi terhadap *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Inflasi, Umur Obligasi, Peringkat Obligasi dan Profitabilitas terhadap *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberikan faedah maupun manfaat, baik manfaat



dari segi teoritis ataupun dari segi praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan ialah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca serta menambah wawasan tentang Pengaruh Faktor Inflasi, Umur Obligasi, Peringkat Obligasi Dan Profitabilitas Terhadap *Yield* Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2017-2020. Dan berharap bisa menjadi acuan referensi bagi peneliti yang meneliti bidang yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran penulis dan meningkatkan pengetahuan terhadap *yield* obligasi.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk pertimbangan ataupun rujukan dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta pihak yang memerlukan.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, serta menjadi salah satu pertimbangan dalam faktor Pengaruh Inflasi, Peringkat Obligasi, Umur Obligasi Dan Profitabilitas Terhadap *Yield*

Obligasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2020.

d. Bagi Peneliti Lain

Terhadap pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa, dapat dijadikan bahan referensi dan acuan dalam penelitian serta menambah literature ilmu pengetahuan dalam investasi obligasi.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Adapun ruang lingkup serta keterbatasan penelitian, digunakan untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan serta menghindari tidak terkendalinya bahasan permasalahan yang berlebihan dalam penelitian ini.

1. Peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di IDX (Bursa Efek Indonesia) sebagai objek peneliti. Karena tidak banyak dari beberapa perusahaan yang mengeluarkan obligasi dari tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang dilakukan uji coba hanya pada 3 perusahaan yang terdaftar di IDX (Bursa Efek Indonesia). Karena tidak banyak perusahaan yang mengeluarkan obligasi dari tahun 2017-2020.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dengan rentang waktu tahun 2017-2020.

## **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dimaksudkan agar peneliti tidak keluar dari spesifikasi penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu, perlu dijelaskan tentang istilah-istilah yang ada untuk menghindari kesalahpahaman, yaitu:

1. Inflasi : Suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan barang secara terus menerus dalam jangka periode yang lama. Hal itu disebabkan oleh uang yang dikeluarkan terlalu banyak, permintaan lebih tinggi daripada penawaran.
2. Umur Obligasi : Lamanya periode antara penjualan obligasi sampai pembayaran obligasi jatuh tempo. Umur obligasi paling sedikit selama 1 (satu) tahun, paling lama umur obligasi selama 5 (lima) – 10 (sepuluh) tahun.
3. Peringkat Obligasi : Diterbitkan oleh lembaga yang terdaftar oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diakui oleh PT. Peringkat Efek Indonesia (Pefindo). Semakin bagus tingkat obligasi, semakin tinggi pula tingkat pengembalian obligasi.
4. Profitabilitas : Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin rendah profitabilitas, semakin rendah pula tingkat pengembalian kepada investor.
5. *Yield* Obligasi : Keuntungan yang didapat dari bunga obligasi dan hasil obligasi.

#### **H. Sistematika Skripsi**

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama (inti), terdiri dari

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

Bab II Landasan teori, terdiri dari kerangka teori yang meliputi teori *asymmetric informatin*, *signaling teory*, inflasi, peringkat obligasi, umur obligasi, peringkat obligasi, yield obligasi, kajian penelitian terdahulu kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi: rancangan penelitian, data, sumber data, variabel, skala pengukuran, populasi, sampling, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen data, teknik analisis data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang: gambaran umum objek penelitian dan pengujian data.

Bab V Pembahasan Hasil penelitian, berisi tentang: pembahasan dari setiap hipotesis dan jawaban rumusan masalah dan menjawab secara detail rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian.

Bab VI Penutup, berisi tentang: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.